

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA EKSPOR KEPITING BAKAU (*Scylla Serrata*)
PADA CV. SINAR SULAWESI KOTA TARAKAN**
**FEASIBILITY ANALYSIS OF MANGROVE CRAB (*Scylla serrata*) EXPORT BUSINESS AT CV.
SINAR SULAWESI TARAKAN CITY**

Ferdiansyah, Fitriyana*, Wahyu Fahrizal

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Mulawarman, Kampus Gunung Kelua, Jl. Gn. Tabur, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. 75242.

*Corresponding author email: fitriyana@fpik.unmul.ac.id

Submitted: 06 October 2023 / Revised: 01 November 2023 / Accepted: 14 November 2023

<http://doi.org/10.21107/juvenil.v4i4.22563>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial pada suatu usaha ekspor kepiting bakau (*Scylla Serrata*) pada CV. Sinar Sulawesi Kota Tarakan. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara 2 orang responden dengan menggunakan metode sampling studi kasus, hasil penelitian secara finansial menunjukkan nilai NPV (Rp. 16.040.437.785), Net B/C Ratio (12,37), IRR (154%), dan PP (0,81 tahun). yang berarti usaha ekspor kepiting bakau (*Scylla Serrata*) pada CV. Sinar Sulawesi layak untuk dijalankan. sensitivitas menunjukkan usaha ekspor kepiting bakau yang dijalankan peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang menyebabkan usaha tersebut tidak layak dengan beberapa asumsi yaitu pada produksi turun 11,1%, harga turun 11,1%, biaya OM naik 12,5%.

Kata Kunci: Analisis Finansial, Analisis Sensitivitas, Kepiting Bakau, CV. Sinar Sulawesi

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial feasibility of a mangrove crab (*Scylla Serrata*) export business at CV Sinar Sulawesi Tarakan City. The data used consists of primary data and secondary data. Primary data obtained from the results of interviews with 2 respondents using the case study sampling method, the results of financial research show the NPV value (IDR. 16,040,437,785), Net B/C Ratio (12,37), IRR (154%), and PP (0.81 years). which means the mangrove crab export business (*Scylla Serrata*) on CV. Sinar Sulawesi is worth running. Sensitivity shows that the mangrove crab export business is sensitive to changes in economic conditions that cause the business to be unfit with several assumptions, namely production down 11.1%, prices down 11.1%, OM costs up 12,5%.

Keywords: CV. Sulawesi Sulawesi. Financial Analysis, Sensitivity Analysis, Mud Crab.

PENDAHULUAN

Kota Tarakan memiliki komoditi unggulan yaitu kepiting bakau bernilai ekonomis tinggi dibidang perikanan. Menurut Kurnia *et al.* (2023) kontribusi nilai ekonomi diperoleh dari sektor perikanan. Kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang terdapat di Kota Tarakan merupakan hasil tangkapan nelayan yang dilakukan di sekitar perairan Kota Tarakan. Kepiting bakau yang diperdagangkan di sekitar Kota Tarakan bervariasi yang dapat digolongkan dalam beberapa kriteria atau dikenal sebagai ukuran, sesuai dengan permintaan konsumen di pasar. Ukuran ini biasanya disesuaikan juga dengan kualitas

dan berat dari jenis kepiting bakau tersebut (Natanael dan Wiharyanto, 2016).

Peluang pasar yang cukup besar dengan harga tinggi menyebabkan bisnis kepiting mulai berkembang di beberapa tempat seperti di Sulawesi Selatan, Cilacap, Medan dan lain-lain. Dengan target pemasaran lokal maupun ekspor. Negara tujuan ekspor antara lain: Jepang, Hongkong, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Malaysia, Australia dan Prancis. Kepiting ekspor sebagai sumber devisa negara sekitar 70% berasal dari usaha budidaya meliputi pembesaran, penggemukan maupun produksi kepiting bertelur (Rangka, 2008).

Kepiting bakau di Kota Tarakan sangat potensial dalam usaha perikanan, produksi kepiting bakau di Kota Tarakan ini bisa mencapai 68,77 ton/bulan. Jumlah tersebut belum cukup untuk memenuhi permintaan konsumen yang setiap bulan nya terus meningkat karena keterbatasan hasil tangkap di alam dan produksi yang masih sangat minim. Kepiting bakau di Kota Tarakan memiliki tingkat produksi yang sangat tinggi, bahkan setiap tahunnya mencapai 2 juta ton. Kondisi ini menyebabkan masyarakat lokal maupun asing berlomba-lomba dalam membuat usaha ekspor kepiting di Kota Tarakan. (DKP Kota Tarakan, 2019).

Salah satu perusahaan yang bergelut dalam usaha ekspor kepiting bakau adalah CV. Sinar Sulawesi. Tujuan pemasaran dari ekspor kepiting bakau CV. Sinar Sulawesi adalah ke Tawau, Malaysia. Kegiatan usaha ekspor kepiting bakau yang dilakukan CV. Sinar Sulawesi sampai saat ini masih berjalan.

Usaha ekspor kepiting bakau ini tidaklah terlepas dari aspek finansial yang meliputi biaya investasi, biaya operasional dan pemeliharaan, produksi dan harga jual. Aspek ini sangatlah mempengaruhi kelayakan usaha. Para pengusaha kepiting bakau ketika memulai usaha tidaklah mudah, sehingga memerlukan kemauan yang kuat serta kerja keras untuk menghadapi tantangan dan hambatan seperti kekurangan modal dan tenaga kerja yang ahli dan terampil, kinerja keuangan usaha yang kurang maksimal, dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha ekspor kepiting bakau pada CV. Sinar Sulawesi Kota Tarakan dengan kriteria investasi yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net B/C Ratio*, dan *Payback Period* (PP), menganalisis tingkat kepekaan (sensitivitas) dari usaha ekspor kepiting bakau dengan perubahan komponen finansial, serta mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan ekspor kepiting bakau.

MATERI DAN METODE

Waktu dan lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di CV. Sinar Sulawesi Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2022 sampai bulan Mei 2023.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan

deskriptif yaitu studi kasus pada CV. Penelitian deskriptif berguna untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Helmi, 2008). Sinar Sulawesi Kota Tarakan. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pihak CV. Sinar Sulawesi. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Tarakan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tarakan, dan Kelurahan Juata Laut.

Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sifat studi kasus, yaitu studi dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Studi ini untuk menganalisa tingkat kelayakan usaha Perusahaan CV. Sinar Sulawesi. Studi kasus menurut Faisal (2003) dalam Basrowi dan Suwardi (2009) merupakan pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada suatu kasus dilakukan secara intensif mendalam mendetail dan komprehensif.

Metode Analisis Data

Analisis Kelayakan Finansial

Net Present Value (NPV)

Kadariah *et al.* (1999), menyatakan bahwa persamaan dari rumus *Net Present Value* (NPV) sebagai berikut:

$$\text{Rumus: NPV} = \sum_{t=1}^n \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana, Bt: *Benefit* pada tahun ke T; Ct: Biaya pada tahun ke t; n: Umur ekonomis dari proyek; I: Bunga yang berlaku

Internal Rate of Return (IRR)

Ali M. Pasaribu (2012), menyatakan rumus untuk menghitung ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: IRR} = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1) \dots\dots (2)$$

Keterangan: NPV₁: Nilai NPV positif; NPV₂: Nilai NPV negative; i₁: Discount Rate yang menghasilkan NPV positif; i₂: Discount rate menghasilkan NPV negatif

Net B/C Ratio

Net Benefit Cost Ratio adalah besarnya manfaat tambahan pada setiap tambahan biaya sebesar satu satuan. Net B/C adalah merupakan perbandingan antara nilai sekarang (*present value*) dari *net benefit* yang

positif dengan *net benefit* yang negatif (Gray et al., 1992). *Net B/C ratio* secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: Net B/C} = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{Bt}{(1+i)^t}}{\sum_{t=1}^n \frac{Ct}{(1+i)^t}} = \frac{\sum PV \text{ Net B Positif (+)}}{\sum PV \text{ Net B Negatif (-)}} \dots\dots (3)$$

Keterangan: Bt: Manfaat pada tahun ke t; Ct: Biaya pada tahun ke t; 1/(1+i): Discount factor; N: Periode usaha Payback Period (PP)

Pasaribu (2012), menyatakan bahwa rumus dari perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Rumus: PP} = \frac{I}{Bt} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan: I: Jumlah Investasi; Bt: *Net Benefit* rata - rata tiap tahun

Analisis Sensitivitas

Menurut Nainggolan et al. (2018), analisis ini digunakan untuk dapat melihat dampak dari suatu keadaan yang berubah-ubah terhadap hasil suatu analisis kelayakan. Gittinger (1986), menjelaskan analisis sensitivitas ini perlu dilakukan karena dalam kegiatan investasi, perhitungan didasarkan pada proyek-proyek yang mengandung ketidakpastian tentang apa yang akan terjadi di waktu yang akan datang. Menurut Warsito (1986) variabel yang dianggap paling peka dalam pembentukan komponen biaya maupun pendapatan adalah kemungkinan perubahan produksi dan perubahan tingkat suku bunga.

Dengan memprediksi perubahan pada komponen ini, kita dapat membaca dampak perubahan pada metrik keberhasilan proyek yang digunakan Pada penelitian ini, adanya perubahan pada faktor atau variabel penting dalam usaha ekspor kepiting bakau ini adalah adanya penurunan produksi, harga dan kenaikan biaya operasional.

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada penelitian ini yang merupakan analisis deskriptif yaitu saluran pemasaran ekspor kepiting bakau pada CV. Sinar Sulawesi di Kota Tarakan dan kendala-kendala apa aja yang terdapat didalam usaha tersebut beserta dengan solusi yang digunakan untuk pemecahan masalah yang sudah pernah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Rincian Biaya

Tahap Persiapan Investasi

Tahap persiapan investasi adalah persiapan biaya awal (modal) yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan produksi sebelum memulai usaha ekspor kepiting. Modal usaha bersumber dari modal sendiri. Biaya tahap persiapan investasi sebesar Rp.54.810.000. Biaya tahap persiapan investasi pada CV. Sinar Sulawesi dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Rekapitulasi Biaya Tahap Persiapan Investasi CV. Sinar Sulawesi

| No | Uraian Investasi | Jumlah | Depresiasi (Rp) | Biaya Investasi (Rp) |
|-------|---------------------|--------|-----------------|----------------------|
| 1 | Rumah Produksi | 1 | 3.386.069 | 30.000.000 |
| 2 | Freezer Box | 1 | 1.580.166 | 14.000.000 |
| 3 | CCTV | 3 | 184.777 | 1.200.000 |
| 4 | Bak kepiting UK 2x2 | 1 | 307.962 | 2.000.000 |
| 5 | Bak kepiting UK 1x4 | 1 | 307.962 | 2.000.000 |
| 6 | Smartphone | 1 | 417.874 | 2.000.000 |
| 7 | Meja Kantor | 1 | 506.031 | 1.500.000 |
| 8 | Kursi Kantor | 1 | 101.206 | 300.000 |
| 9 | Kursi Plastik | 2 | 37.109 | 110.000 |
| 10 | Pompa Air | 1 | 337.354 | 1.000.000 |
| 11 | Blower | 2 | 168.677 | 500.000 |
| 12 | Kalkulator | 2 | 196.000 | 200.000 |
| Total | | | 7.531.187 | 54.810.000 |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tahap investasi Produksi

Tahap investasi produksi adalah modal investasi yang dikeluarkan oleh CV. Sinar

Sulawesi dalam mendukung kegiatan produksi ekspor kepiting bakau. Biaya tahap investasi produksi dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Rekapitulasi Biaya Tahap Investasi Produksi CV. Sinar Sulawesi

| No | Uraian Investasi | Jumlah | Depresiasi (Rp) | Biaya Investasi (Rp) |
|-------|--------------------|--------|-----------------|----------------------|
| 1 | Keranjang Kepiting | 800 | 18.386.442 | 88.000.000 |
| 2 | Timbangan 300 Kg | 2 | 835.747 | 4.000.000 |
| 3 | Timbangan 50 Kg | 2 | 208.937 | 1.000.000 |
| 4 | Pipa Besi | 1 | 5.223 | 25.000 |
| 5 | Pisau Size | 3 | 30.362 | 90.000 |
| 6 | Pipa Air UK 4 inch | 2 | 117.600 | 120.000 |
| 7 | Pipa Air UK 1 inch | 2 | 39.200 | 40.000 |
| 8 | Selang | 1 | 49.000 | 50.000 |
| 9 | Cutter | 3 | 29.400 | 30.000 |
| 10 | Sarung Tangan Kain | 1 | 39.200 | 40.000 |
| Total | | | 19.741.112 | 93.395.000 |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tahap Investasi Pemasaran

Tahap investasi pemasaran adalah modal investasi yang dikeluarkan oleh CV. Sinar

Sulawesi dalam mendukung kegiatan pemasaran ekspor kepiting bakau. Biaya tahap investasi pemasaran dapat dilihat pada

Tabel 3

Tabel 3. Rekapitulasi Biaya Tahap Investasi Pemasaran CV. Sinar Sulawesi

| No | Uraian Investasi | Jumlah | Depresiasi (Rp) | Biaya Investasi (Rp) |
|-------|---------------------|--------|-----------------|----------------------|
| 1 | Speed Boat | 1 | 56.434.491 | 500.000.000 |
| 2 | Mobil Pick up | 1 | 16.930.347 | 150.000.000 |
| 3 | Sepeda Motor | 1 | 1.128.690 | 10.000.000 |
| 4 | Mesin 200 pk | 3 | 92.388.622 | 600.000.000 |
| 5 | Peratan Keselamatan | 1 | 490.000 | 500.000 |
| 6 | Gerobak Angkut | 1 | 313.405 | 1.500.000 |
| Total | | | 167.685.555 | 1.262.000.000 |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Total Tahap Investasi

Total keseluruhan tahap investasi, mulai dari tahap persiapan investasi sebesar Rp.54.810.000,-. Tahap investasi produksi

sebesar Rp.93.395.000,-. Tahap investasi pemasaran sebesar Rp.1.262.000.000,-. Total keseluruhan sebesar Rp.1.410.205.000,- (**Tabel 4**).

Tabel 4. Total Tahap Investasi

| No | Uraian Tahap Investasi | Depresiasi (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|-------|---------------------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Tahap persiapan investasi | 7.531.187 | 54.810.000 |
| 2 | Tahap investasi produksi | 19.741.112 | 93.395.000 |
| 3 | Tahap investasi pemasaran | 167.685.555 | 1.262.000.000 |
| Total | | 194.957.853 | 1.410.205.000 |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Investasi merupakan biaya yang manfaatnya diperoleh dalam waktu yang relatif lama. Umumnya waktu untuk biaya investasi ditetapkan lebih dari satu tahun. Batas satu tahun ditetapkan atas dasar kebiasaan merencanakan dan merealisasi anggaran untuk jangka waktu satu tahun. Modal investasi merupakan penanaman modal untuk jangka waktu tertentu agar mendapat bayaran di masa mendatang atas kompensasi dana yang ditanamkan (Waileruny, 2022).

Biaya Operasional

Menurut Syafril (2020), biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh pemilik usaha pada saat proses produksi

berlangsung, biaya operasional sering juga diistilahkan sebagai modal kerja. Rincian mengenai biaya operasional sebagai berikut:

Biaya Tetap (Fixed Cost)

Menurut Fitriyana (2020) biaya operasional (*operating cost*) adalah biaya biaya tetap (*fixed cost*) yang dikeluarkan meliputi aspek-aspek operasional sehari-hari seperti perahu nelayan tangkap dengan tujuan agar perahu selalu dalam kondisi siap berlayar jika nelayan akan melakukan penangkapan. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh CV. Sinar Sulawesi perbulan sebesar Rp. 35.921.667, sedangkan pertahun sebesar Rp. 431.060.000. Dapat dilihat pada

Tabel 5.

Tabel 5. Biaya Tetap (fixed cost)

| No | Uraian | Satuan | Jumlah | Harga (Rp) | Total Biaya | |
|--------|---------------------|--------|--------|------------|-------------|-------------|
| | | | | | (Rp/bulan) | (Rp/tahun) |
| 1 | Perawatan Oli Speed | Liter | 3 | 80.000 | 240.000 | 2.880.000 |
| 2 | Perawatan Oli Motor | Liter | 1 | 80.000 | 80.000 | 960.000 |
| 3 | Perawatan Oli Mobil | Liter | 3 | 400.000 | 1.200.000 | 14.400.000 |
| 4 | Pulsa | bulan | 1 | 100.000 | 100.000 | 1.200.000 |
| 5 | WIFI | Bulan | 1 | 300.000 | 300.000 | 3.600.000 |
| 6 | Tenaga Kerja | Orang | 10 | 2.500.000 | 25.000.000 | 300.000.000 |
| 7 | PBB | Tahun | 1 | 20.000 | 1.667 | 20.000 |
| 8 | Biaya Karantina | Bulan | 30 | 300.000 | 9.000.000 | 108.000.000 |
| Jumlah | | | | | 35.921.667 | 431.060.000 |

Sumber: data primer diolah, 2023

Biaya tidak tetap (Variable cost)

biaya yang jumlahnya tidak tetap dan dapat berubah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan (Agustin, 2015). Biaya tidak tetap

Tabel 6. Biaya tidak tetap (Variable Cost)

| No | Uraian | Satuan | Jumlah | Harga (Rp) | Total Biaya | |
|----------------|------------------------|--------|--------|------------|---------------|----------------|
| | | | | | (Rp/bulan) | (Rp/tahun) |
| 1 | Listrik | Bulan | 1 | 500.000 | 500.000 | 6.000.000 |
| 2 | Air PDAM | Bulan | 1 | 200.000 | 200.000 | 2.400.000 |
| 3 | Box Styrofoam | Unit | 450 | 50.000 | 22.500.000 | 270.000.000 |
| 4 | Selotip | Unit | 150 | 10.000 | 1.500.000 | 18.000.000 |
| 5 | Spidol | Unit | 12 | 8.000 | 96.000 | 1.152.000 |
| 6 | Pulpen | Unit | 12 | 3.000 | 36.000 | 432.000 |
| 7 | Nota | Unit | 20 | 8.000 | 160.000 | 1.920.000 |
| 8 | Bensin speed boat | Liter | 5.250 | 10.000 | 52.500.000 | 630.000.000 |
| 9 | Bensin motor | Liter | 16 | 10.000 | 160.000 | 1.920.000 |
| 10 | Bensin mobil | Liter | 30 | 12.000 | 360.000 | 4.320.000 |
| 11 | Tali raphia | Kg | 6 | 14.500 | 87.000 | 1.044.000 |
| 12 | Alas daun nipah | Unit | 900 | 1.500 | 1.350.000 | 16.200.000 |
| 13 | Kepiting bakau size h3 | Kg | 3.947 | 70.000 | 276.290.000 | 3.150.000.000 |
| 14 | Kepiting bakau size h4 | Kg | 2.368 | 80.000 | 189.440.000 | 2.160.000.000 |
| 15 | Kepiting bakau size h5 | Kg | 3.158 | 100.000 | 315.800.000 | 3.600.000.000 |
| 16 | Kepiting bakau size h7 | Kg | 2.368 | 150.000 | 355.200.000 | 4.050.000.000 |
| Jumlah | | | | | 1.216.179.000 | 14.594.148.000 |
| Sub Jumlah A+B | | | | | 1.252.100.667 | 15.025.208.000 |

Sumber: data primer diolah, 2023

Produksi dan Penerimaan

Penerimaan usaha ekspor kepiting bakau merupakan jumlah keseluruhan hasil produksi kepiting bakau dikali dengan harga jual

kepiting yang berlaku pada CV. Sinar Sulawesi atau penerimaan yang diterima pengusaha dari penjualan hasil produksi kepiting bakau. Penerimaan usaha ekspor kepiting bakau dapat dilihat pada **Tabel 7** berikut ini:

Tabel 7. Produksi dan Penerimaan

| No | Produksi | Volume (Kg/Tahun) | Harga (Rp/Kg) | Penerimaan (Rp/Tahun) |
|--------|------------------------|-------------------|---------------|-----------------------|
| 1 | Kepiting Bakau Size H3 | 44.996 | 100.000 | 4.499.580.000 |
| 2 | Kepiting Bakau Size H4 | 26.995 | 110.000 | 2.969.472.000 |
| 3 | Kepiting Bakau Size H5 | 36.001 | 130.000 | 4.680.156.000 |
| 4 | Kepiting Bakau Size H7 | 26.995 | 180.000 | 4.859.136.000 |
| Jumlah | | | | 17.008.344.000 |

Sumber: data primer diolah, 2023

Analisis Finansial

Analisis kelayakan finansial usaha merupakan analisa yang digunakan untuk menjelaskan layak tidaknya dilakukannya suatu usaha khususnya dalam segi ekonominya (Wismaningrum, 2013). hasil analisis finansial dengan kriteria investasi terdiskonto (NPV, IRR, Net B/C Ratio) dan kriteria investasi tidak terdiskonto (*Payback period*) usaha ekspor kepiting bakau pada CV. Sinar Sulawesi Kota Tarakan sebagai berikut:

Net Present Value (NPV)

perhitungan menunjukkan bahwa usaha ekspor kepiting bakau pada CV. Sinar Sulawesi menunjukkan NPV sebesar Rp.16.040.437.785,- dari hasil NPV tersebut dapat dilihat bahwa NPV > dari 0 atau dengan penafsiran lain adalah usaha ekspor kepiting bakau mampu menghasilkan manfaat (*benefit*) sebesar Rp.16.040.437.785,-. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Caesari (2023) yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya mendapatkan hasil NPV yaitu Rp. 1. 025.804.871 yang memiliki nilai NPV >1 bernilai positif.

Internal Rate of Return (IRR)

Perhitungan analisis finansial yang dilakukan pada usaha ekspor kepiting bakau menghasilkan IRR sebesar 154%. Angka tersebut menunjukkan lebih besar dari DR yang ditetapkan dalam perhitungan yakni 3% sesuai dengan suku bunga deposito tertinggi bank BNI. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modal investasi pada usaha ekspor kepiting bakau mampu memberikan keuntungan selama usaha sebesar 154%. Hal ini sesuai dengan penelitian Pramuda (2016) yang menunjukkan bahwa perhitungan kriteria IRR sebesar 313% lebih besar dari pada tingkat suku bunga bank, dimana memberikan keuntungan selama usaha sebesar 313% dan layak untuk dilanjutkan.

Tabel 8. Hasil Analisis Finansial Usaha Ekspor Kepiting Bakau CV. Sinar Sulawesi

| No | Kriteria | Nilai | Keterangan |
|----|---|-------------------|------------|
| 1 | <i>Net Present Value</i> (NPV) | Rp.16.040.437.785 | Layak |
| 2 | <i>Net Benefit Cost Ratio</i> (Net B/C) | 12,37 | Layak |
| 3 | <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) | 154% | Layak |
| 4 | <i>Payback Period</i> (PP) | 0,81 tahun | Layak |

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel 9. Asumsi analisis sensitivitas

| No | Kondisi | NPV (Rp) | IRR (%) | Net BCR | PP (tahun) | Ket |
|----|--------------------|----------------|---------|---------|------------|-----|
| 1 | Aktual | 16.040.437.785 | 154% | 12,37 | 0,81 | Go |
| 2 | Produksi Turun 10% | 1.531.975.361 | 27% | 2,09 | 4,79 | Go |

Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)

hasil perhitungan menunjukkan bahwa usaha ekspor kepiting bakau menunjukkan Net B/C sebesar 12,37 hasil tersebut menunjukkan usaha ekspor kepiting bakau mampu memberikan manfaat bersih (*Net Benefit*) sebesar 12,37 kali. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Subagio (2021) yang menunjukkan bahwa perhitungan Net B/C memiliki manfaat bersih dengan nilai sebesar 1,73 dari biaya investasi yang dikeluarkan yang berarti memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan, dimana nilai net B/C > 1 dan layak untuk dilanjutkan.

Payback Period (PP)

masa pengembalian investasi usaha ekspor kepiting bakau. Berdasarkan hasil perhitungan, semua investasi yang ditanamkan usaha ekspor kepiting bakau akan kembali dalam jangka waktu 0,81 tahun atau selama 9,70 bulan. Masa pengembalian biaya investasi pada usaha ekspor kepiting bakau terhitung sangat cepat karena lebih pendek dari umur ekonomis usaha yaitu 10 tahun. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Elena (2023) terjadi kesesuaian yaitu mendapatkan masa pengembalian modal investasi selama 2,38 tahun pada usaha pembenihan ikan lele sangkuriang di Desa Karang Tunggal Kecamatan Tenggara Seberang.

Analisis finansial usaha ekspor kepiting bakau pada CV. Sinar Sulawesi Kota Tarakan dapat dilihat pada **Tabel 8**.

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas usaha ekspor kepiting bakau pada CV. Sinar Sulawesi Kota Tarakan terdiri dari 7 asumsi dapat dilihat pada **Tabel 9**.

| No | Kondisi | NPV (Rp) | IRR (%) | Net BCR | PP (tahun) | Ket |
|----|----------------------|---------------|---------|---------|------------|-------|
| 3 | Produksi Turun 11,1% | -63.955.505 | 1% | 0,95 | 10,48 | No Go |
| 4 | Harga Turun 10% | 1.531.975.361 | 27% | 2,09 | 0,81 | Go |
| 5 | Harga Turun 11,1% | -63.955.505 | 1% | 0,95 | 10,48 | No Go |
| 6 | Biaya OM Naik 11% | 1.811.249.160 | 31% | 2,28 | 4,38 | Go |
| 7 | Biaya OM Naik 12,5% | -129.094.743 | -2% | 0,91 | 11,01 | No Go |

Sumber: Data primer diolah, 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha ekspor kepiting bakau pada CV. Sinar Sulawesi layak secara finansial dapat dibuktikan dengan nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp.16.040.437.785,- *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) sebesar 12,37 *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 154%, dan *Payback Period* (PP) sebesar 0,81 tahun. Tingkat sensitivitas menunjukkan usaha ekspor kepiting bakau pada CV. Sinar Sulawesi yang dijalankan peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang menyebabkan usaha tersebut tidak layak dengan beberapa asumsi yaitu produksi turun 11,1%, harga turun 11,1%, biaya OM naik 12,5%.

Permasalahan yang dihadapi oleh CV. Sinar Sulawesi adalah pada saat pembelian kepiting bakau dari produsen baik itu dari nelayan, petambak, serta pedagang pengumpul terdapat kepiting bakau yang sudah lemah. Pemasaran kepiting bakau juga menjadi kendala dikarenakan pada saat pengiriman kepiting bakau itu dilakukan pada malam hari melalui transportasi laut. Adapun saran agar dapat meminimalisir resiko kecelakaan ataupun hal lainnya pada saat kegiatan pengiriman berlangsung disarankan kegiatan tersebut dilakukan pada pagi atau siang hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak CV. Sinar Sulawesi yang telah berkenan dan menerima serta memberikan informasi mengenai penelitian analisis kelayakan usaha ekspor kepiting bakau. Selain itu juga terima kasih kepada instansi terkait yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., Saleha, Q., & Syafril, M. (2015). Keragaan Usaha Perikanan Tangkap Udang Windu (*Penaeus monodon*) Menggunakan Jaring Gondrong (*Trammel Net*) Di Desa Salimbatu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. *Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis*, 2(1), 17-27.
- Basrowi dan Suwardi. (2009). *Memahami Proses Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka cipta.
- Budiman, R., & Wijayanto, D. (2014). Analisis finansial usaha perikanan tangkap pancing ulur (hand line) di pangkalan pendaratan ikan (PPI) Jayanti Kabupaten Cianjur. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 3(3), 44-52.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tarakan. (2019). *Laporan Statistik Bidang Perikanan*. Kota Tarakan: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tarakan.
- Fitriyana, F. (2020). Komoditi Perikanan Nelayan Tangkap pada Era New Normal di Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2020*.
- Gittinger, J. Price. (1986). *Analisa Ekonomi Proyek-proyek Pertanian*. Penerjemah Slamet.
- Gray, C., Payaman, S., Lien K, P.F.L. Maspaitella, R.C.G., Varley. (1992). *Pengantar Evaluasi Proyek*. Edisi Kedua. Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Helmi, A., dan Satria, A. (2012). Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 16(1), 68-78.
- Kadariah, L. Karlina dan C. Gray. (1999). *"Pengantar Evaluasi Proyek"*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kurnia, R., Abdusysyhid, S. & Fitriyana. (2023). Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Pembudidayaan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Mina Kolam Mandiri Jaya Di Desa Ponoragan Kecamatan Loa Kulu. *Jurnal Perikanan Unram*, 13(3), 902-913.
- Nainggolan, A. I., Lesmana, I., Utomo, B., Usman, S., & Suryanti, A. (2018). Studi Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan, 2018.
- Natanael dan Dhimas Wiharyanto. (2016). *Potensi Sumberdaya Kepiting Bakau*

- (Scylla Sp.) Yang Diperdagangkan Di Kota Tarakan, Propinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Harpodon Borneo*, 9(1).
- Pasaribu, Ali Musa. (2012). *Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis (Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta.
- Pramuda, H. D. T., & Haqiqiansyah, G. (2016). Analisis Finansial Usaha Kerupuk Ikan Gabus (*Channa Striata*) Di Kelurahan Kota Bangun Ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis*, 3(1), 22-26.
- Rangka, N. A. (2008). Status usaha kepiting bakau ditinjau dari aspek peluang dan prospeknya. *Neptunus*, 14(1).
- Subagio, D. N., Gunawan, B. I., & Darmansyah, O. (2021). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Karamba Jaring Apung Di Koperasi Bontang Eta Maritim Kota Bontang. *Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis*, 8(2), 19-32.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril, M., & Fidhiani, D. D. (2020). Kelayakan finansial usaha pengolahan terasi udang rebon di kelurahan Bontang Kuala kota Bontang provinsi Kalimantan Timur. *AGROMIX*, 11(1), 33-48.
- Waileruny, W., Kesaulya, T., & Yuli, M. (2022). Analisis Usaha Perikanan Pancing Tuna di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 18(1), 38-46.
- Warsito, Rukmadi. (1986). *Evaluasi Program Pengembangan Masyarakat*. Salatiga: World Vision International Indonesia & Universitas Kristen Satya Wacana.